

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Studi Pendahuluan**

##### **1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan**

Penelitian ini dilakukan dengan studi pendahuluan terlebih dahulu dimana pelaksanaannya melalui observasi di Sekolah Dasar Negeri Sukorame 2 yang berada di Kota Kediri agar mengetahui permasalahan dan diperoleh solusi yang tepat dan dapat diterapkan di sekolah tersebut.

Melalui hasil observasi yang telah dilakukan ditemukan bahwa, pengajar yang bertugas memimpin proses belajar mengajar hanya menggunakan dan memanfaatkan buku pelajaran tematik dan PPT sederhana yang keduanya hanya memuat tulisan saja untuk menjelaskan materi, materi dalam buku siswa yang terbatas dan terkadang kurang relevan dengan keadaan siswa, kurangnya motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan metode mengajar guru yang hanya satu arah dan belum adanya pengembangan bahan ajar bermuatan cergam.

Untuk memecahkan permasalahan yang ada diperoleh solusi yang dapat diaplikasikan dalam pengembangan sebuah bahan ajar atau materi agar memotivasi siswa untuk gemar membaca dan meningkatkan keaktifan siswa ketika berlangsungnya proses belajar mengajar. Bentuk pengembangan bahan ajar yang dapat diaplikasikan yaitu melalui

penambahan cergam (cerita bergambar) pada materi/kegiatan yang akan diajarkan kepada siswa.

## 2. Interpretasi Hasil Studi Lapangan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN Sukorame 2 Kota Kediri ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan bahan ajar yakni bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 untuk kelas IV sekolah dasar, siswa akan terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pengembangan bahan ajar bermuatan cergam, peserta didik memiliki rasa gemar membaca dan akan selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran. Bahan ajar yang telah melalui proses pengembangan ini dapat dimanfaatkan jika bahan ajar ini memenuhi kriteria kevalidan yang mendasar dan berkaitan dengan penilaian oleh ahli mengenai bahan ajar serta materi dan oleh ahli bahasa terkait kevalidan bahasa yang digunakan.

Pengembangan buku ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluations*). Subjek pada penelitian dan pengembangan ini meliputi ahli bahan ajar & materi, ahli bahasa, guru kelas 4A dan 4B serta 15 siswa kelas 4B dan 28 siswa kelas 4A SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Keterangan
1.	Karimatus Saidah, M.Pd	Ahli bahan ajar & materi
2.	Rian Damariswara, M.Pd	Ahli bahasa
3.	Anis Wahyuni, S.Pd	Guru kelas 4 A
4.	Lilik Istiqomah, S.Pd	Guru kelas 4 B
5.	Siswa	Siswa kelas 4 A dan 4 B

### 3. Desain Awal Media

Bahan ajar bermuatan cergam ini merupakan sebuah pengembangan dari bahan ajar cetak. Pengembangan yang dilakukan pada bahan ajar ini yaitu menambahkan cerita bergambar pada awal materi /kegiatan yang dilakukan siswa dan hanya dilakukan pada tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar. Adapun tampilan desain bahan ajar bermuatan cergam yang dikembangkan sebagai berikut.

#### a. Desain awal buku ajar bermuatan cergam

Pembuatan buku ajar bermuatan cergam ini menggunakan kertas A4 dengan ukuran panjang 29,7 cm dan lebar 21 cm. Desain dari buku ajar bermuatan cergam dibuat dengan tampilan *full colour* untuk menarik perhatian siswa membaca buku tersebut. Dilakukan perancangan awal yang sesuai dengan kerangka yang telah dibuat. Judul dari buku ajar bermuatan cergam tematik ini adalah “keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia”.

##### 1) Sampul Bagian Depan dan Sampul Bagian Belakang Buku

Pada sampul depan terdapat judul buku yang sesuai dengan isi dalam buku ajar bermuatan cergam dan keterangan tema, subtema

serta kelasnya. Sedangkan pada sampul belakang terdapat sedikit keterangan tentang pengembangan bahan ajar bermuatan cergam.



Gambar 4.1 Sampul Depan dan Sampul Belakang

## 2) Kata Pengantar

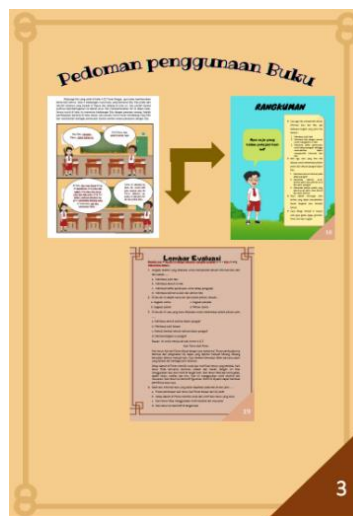
Pada halaman pengantar terdapat ucapan syukur dan harapan pembuatan buku ajar bermuatan cergam ini.



Gambar 4.2 Kata Pengantar

### 3) Pedoman Penggunaan Buku

Pada pedoman penggunaan buku terdapat keterangan tentang bagaimana buku ajar bermuatan cergam ini digunakan. Keterangan tersebut yaitu materi pembelajaran, rangkuman pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.



Gambar 4.3 Pedoman Penggunaan Buku

### 4) Daftar Isi

Pada daftar isi terdapat runtutan pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa

Daftar Isi	
Sampul depan	1
Kata Pengantar	2
Pedoman penggunaan buku	3
Daftar Isi	4
Pengenalan Tokoh	5
Pemetaan KI, KD dan Indikator	6
Pembelajaran 1	9
Pembelajaran 2	21
Pembelajaran 3	33
Pembelajaran 4	46
Pembelajaran 5	56
Pembelajaran 6	68
Daftar Pustaka	77
Sampul Belakang	78

Gambar 4.4 Daftar Isi

5) Pengenalan Tokoh

Pada pengenalan tokoh terdapat 6 tokoh yang akan ditampilkan pada buku ajar bermuatan cergam. Tokoh tersebut adalah Edo, Beni, Udin, Lani, Dayu dan Siti



Gambar 4.5 Pengenalan Tokoh

6) Pemetaan KI, KD, Indikator Pembelajaran

Pada pemetaan KI, KD dan indikator pembelajaran tersebut memuat KI, KD dan indikator tema 7 subtema 1 kelas 4.



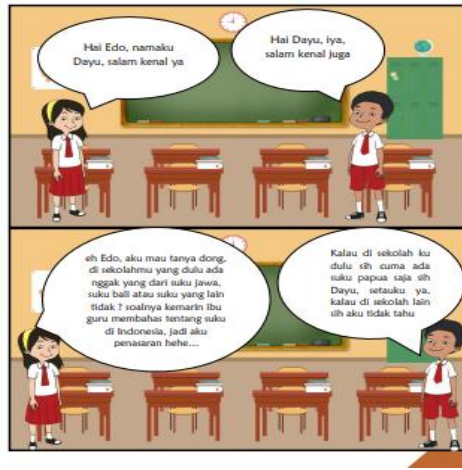
Gambar 4.6 Pemetaan KI, KD, Indikator Pembelajaran

7) Bagian Isi

Pada bagian isi terdapat cerita bergambar (cergam), materi dan kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung.

**Ayo Membaca Cerita 1**

Pada pagi hari yang cerah di kelas 4 SD Tunas Bangsa, guru kelas membawakan berita baik bahwa kelas 4 kedatangan murid baru yang bernama Edo. Edo pindah dari sekolah lamanya yang berada di Papua dan datang ke kota ini. Edo pindah karena ayahnya dipindahtugaskan ke daerah Jawa. Edo memperkenalkan diri di depan kelas. Semua murid di kelas itu menerima kedatangan Edo dengan perasaan senang. Setelah pembelajaran pertama di kelas selesai, satu persatu murid mulai mendekati meja Edo dan memberikan berbagai pertanyaan karena mereka merasa penasaran dengan Edo.



Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.



Suku osing dari Banyuwangi



suku nias dari Sumatera

**Ayo Menulis 1**

Dari teks bacaan di atas kita jadi tahu informasi baru mengenai suku yang ada di Indonesia salah satunya yaitu jumlah dari suku bangsa yang ada di Indonesia adalah 1.331 bangsa. Menurut kalian informasi baru apa lagi yang ada di teks tersebut?

**Ayo Membaca Cerita 1**

Pada saat jam istirahat Edo merasa bingung karena tidak paham dengan materi hari ini, karena ia baru pertama kali masuk dan diajar oleh guru kelas 4 tersebut. Dayu yang sebangku dengan Edo memperhatikan hal tersebut.



**Ayo Belajar 1**

Informasi adalah sekumpulan fakta yang menggambarkan sebuah peristiwa atau kejadian tertentu. Informasi bermanfaat agar kita mengetahui atau memahami suatu hal. Cara agar kita memperoleh sebuah informasi baru dari teks, ada beberapa langkah yang perlu kita lakukan :

1. Membaca judul teks

2. Membaca teks dengan cermat untuk mengetahui isi teks
3. Membuat daftar pertanyaan untuk setiap paragraf, sehingga memudahkan dalam memperoleh informasi dari teks

Dalam sebuah bacaan, terdapat pikiran pokok yang disebut juga sebagai pikiran pokok utama, gagasan pokok, atau gagasan utama, pikiran pokok adalah bagian dari paragraf yang merupakan ide utama dari sebuah paragraf. Ada tiga cara yang bisa kita lakukan untuk menentukan pikiran pokok dari sebuah paragraf dalam teks:

1. Membaca seluruh kalimat pada setiap paragraf
2. Menandai kalimat awal, kalimat akhir atau kalimat awal dan akhir paragraf
3. Menandai pikiran pokok yang ada di awal, akhir, atau di awal dan akhir kalimat

**Ayo Menulis 1**

Apakah sudah paham teman-teman dengan penjelasan di atas, sekarang kalian coba baca teks di bawah ini!

Mengenal Suku Jawa

Suku Jawa merupakan suku bangsa terbesar di Indonesia yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Indramayu, Kabupaten/Kota Cirebon (Jawa Barat), Kabupaten /Kota Cillegon (Banten). Pada tahun 2010, setidaknya 40,22 % penduduk Indonesia merupakan etnis Jawa. Mayoritas orang Jawa adalah umat Islam, dengan beberapa agama lain seperti Kristen, kejawaan, hindu, buddha, dan khonghucu.

Suku Jawa memiliki beragam kesenian salah satunya yaitu tari. Tari dari suku Jawa juga beragam. Ada Tari Gambyong dari Jawa Tengah, Tari Serimpi dari Yogyakarta, dan Reog dari Jawa Timur. Tari Serimpi yaitu tari klasik Yogyakarta yang selalu ditarikan oleh 4 penari, karena kata *serimpi* adalah sinonim bilangan 4. Menurut Karjeng Brogodiolingrat, komposisi penari Serimpi melambangkan empat mata angin atau empat unsur dari dunia, yaitu : (1) Grama (api), (2) Angin (udara), (3) Taya (air), (4) Bumi (tanah). Sementara Tari Gambyong dari Jawa Tengah memiliki makna menunjukkan kecantikan serta kelembutan perempuan Jawa Tengah. Sementara Reog dari Jawa Timur yang terkenal dengan properti tari berupa topeng Singa Barong yang beratnya mencapai 50 kilogram.

Masyarakat Jawa menggunakan bahasa Jawa untuk berkomunikasi dengan sesama orang Jawa di kehidupan sehari-hari. Setiap daerah memiliki dialek bahasa Jawa yang berbeda. Dialek bahasa Jawa dari Jawa Tengah memiliki perbedaan dengan dialek bahasa Jawa dari Jawa Timur. Misalnya bahasa Jawa Ngapak yang biasa digunakan masyarakat dari Cilacap, Banyumas, Purbalingga, dan Banjarnegara. Bahasa Jawa dari kawasan Jawa Timur juga berbeda dialek dengan bahasa Jawa Ngapak, maupun bahasa Jawa Yogyakarta. Meskipun tidak terjadi

pada semua kata, bahasa Jawa Ngapak biasanya membaca vokal akhir 'a' dengan bunyi 'e'. Sementara bahasa Jawa selain Ngapak membaca vokal akhir 'a' dengan 'o'. Setelah kalian membaca teks diatas, temukanlah informasi baru dan pikiran pokok tiap paragraf ! Tulislah pada bukumu !

**Ayo Membaca Cerita !**

Akhirnya Edo paham penjelasan dari Dayu tentang cara menemukan informasi baru dan pikiran pokok. "RING-RING-RING" (suara bel berbunyi) menandakan jam istirahat sudah selesai. Dayu memberitahu kepada Edo bahwa pelajaran selanjutnya adalah pelajaran olahraga. Untunglah, sehari sebelum masuk sekolah Edo sudah mendapatkan baju olahraga. Edo menarik kursinya dan beranjak pergi ke kamar mandi dan mengganti pakaian. Tak lupa Edo mengikat tali sepatu yang sudah kendur. Setelah sampai ke lapangan olahraga, guru memerintahkan untuk melakukan pemanasan, setelah pemanasan mereka melakukan kegiatan Tarik tambang. Semua murid merasa senang dan mengikuti pembelajaran dengan hati yang riang.



**Ayo Belajar !**

Adik-adik, apakah kalian tahu kegiatan yang dilakukan Edo pada cerita tersebut seperti menarik kursi, mengikat tali sepatu dan menarik tali tambang ? Ketiga kegiatan tersebut dinamakan gaya. Apakah kalian tahu arti dari gaya ? Gaya adalah dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk. Kira-kira kegiatan apa lagi ya yang dapat menyebabkan adanya sebuah gaya?

Untuk lebih jelasnya kalian bisa membaca penjelasan di bawah ini !

Gaya mempunyai banyak jenis sesuai dengan sumber yang melakukan gaya. Gaya dapat dibedakan menjadi bermacam-macam, antara lain:

1. **Gaya Gesek.** Gaya gesek ditimbulkan oleh gesekan antara dua permukaan benda, misalnya ban mobil yang melaju di atas jalan beraspal. Mobil dapat berhenti ketika direm karena adanya gaya gesek antara permukaan ban mobil dengan jalan.
2. **Gaya Pegas.** Gaya pegas ditimbulkan oleh keelastisan suatu benda, misalnya pegas dan busur panah. Ketika anak panah dilepaskan dari busurnya, maka anak panah akan melesat ke depan.
3. **Gaya Gravitasi.** Gaya gravitasi ditimbulkan oleh tarikan bumi. Benda dapat jatuh ke tanah disebabkan adanya gaya gravitasi bumi. Misalnya buah kelapa jatuh ke tanah.
4. **Gaya Listrik.** Gaya listrik ditimbulkan oleh adanya arus listrik. Kipas angin yang semula diam akan berputar setelah dialiri arus listrik.
5. **Gaya otot.** Gaya otot dihasilkan oleh otot makhluk hidup, baik manusia atau hewan. Contoh gaya otot adalah tarikan dan dorongan.
6. **Gaya magnet** adalah gaya yang dihasilkan oleh magnet. Magnet memiliki kekuatan yang menarik jarum, paku, atau benda lainnya terbuat dari besi atau baja. Misalnya digunakan dalam pembuatan kompas

Jadi, kegiatan yang dilakukan oleh Edo seperti menarik kursi, mengikat tali sepatu dan menarik tambang termasuk dalam gaya otot.

**Ayo Manulis !**

Setelah kalian mempelajari tentang gaya dan contohnya, tulislah kegiatan yang menyebabkan adanya gaya di sekitarmu ! Tuliskan dengan rapi di buku tulismu.

.....

.....

.....

.....

Gambar 4.7 Bagian Isi

8) Rangkuman

Pada rangkuman terdapat ringkasan materi pada tiap pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah mencari tahu apa yang siswa pelajari dalam sehari.

## RANGKUMAN

Apa saja yang kalian pelajari hari ini?

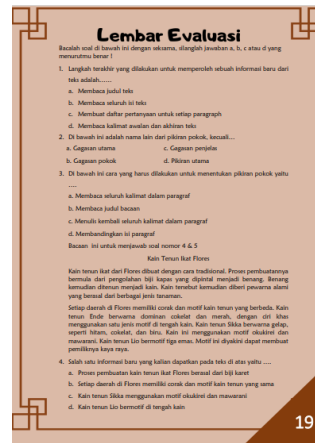
- ◆ Cara agar kita memperoleh sebuah informasi baru dari teks, ada beberapa langkah yang perlu kita lakukan :
  1. Membaca judul teks
  2. Membaca teks dengan cermat untuk mengetahui isi teks
  3. Membuat daftar pertanyaan untuk setiap paragraf, sehingga memudahkan dalam memperoleh informasi dari teks
- ◆ Ada tiga cara yang bisa kita lakukan untuk menentukan pikiran pokok dari sebuah paragraf dalam teks:
  1. Membaca seluruh kalimat pada setiap paragraf
  2. Menandai kalimat awal, kalimat akhir atau kalimat awal dan akhir paragraf
  3. Menandai pikiran pokok yang ada di awal, akhir, atau di awal dan akhir kalimat
- ◆ Gaya adalah dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk.
- ◆ Gaya dibagi menjadi 6 macam yaitu gaya gesek, pegas, gravitasi, listrik, otot dan magnet.

Gambar 4.8 Rangkuman



## 9) Evaluasi Pembelajaran

Pada evaluasi pembelajaran terdapat 10 soal tiap pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa.



Gambar 4.9 Evaluasi Pembelajaran

## 10) Daftar Pustaka

Pada daftar Pustaka terdapat referensi materi yang digunakan dalam pembuatan buku ajar bermuatan cergam ini. Referensi diambil dari buku siswa dan guru, buku rangkuman, buku dari setiap mata pelajaran serta *website* yang terpercaya.



Gambar 4.10 Daftar Pustaka

## B. Pengujian Model Terbatas

### 1. Uji Validasi Ahli

#### a. Hasil Uji Validasi Bahan Ajar dan Materi

Validasi bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar dilakukan oleh ahli bahan ajar dan materi untuk mengetahui kevalidan bahan ajar yang dibuat. Validasi ini dilakukan oleh Karimatus Saidah, M.Pd pada tanggal 31 Mei 2022. Hasil penilaian produk oleh ahli bahan ajar dan materi dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Kriteria tampilan bahan ajar	1. Cover buku sesuai dengan isi buku cerita bergambar					√
	2. Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai dengan usia siswa Sekolah Dasar				√	
	3. Penyusunan buku mulai dari sampul, pendahuluan, isi dan penutup disajikan secara runtut				√	
	4. Penyajian gambar yang menarik dan proposional, tidak berlebihan dalam menyajikan gambar				√	
	5. Gambar yang disajikan memiliki keterkaitan dengan isi cerita yang disampaikan				√	
Kriteria isi bahan ajar	6. Isi buku cerita bergambar mencangkup 6 pembelajaran				√	
	7. Isi buku cerita mengenalkan siswa pada keragaman suku, bangsa dan agama di Indonesia					√
	8. Isi cerita yang disampaikan sesuai dengan materi					√
	9. Ilustrasi buku cerita memperjelas latar dan rangkaian cerita					√

	10. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa, sehingga alur cerita mudah dipahami oleh siswa Sekolah Dasar			√	
	11. Istilah-istilah yang muncul dalam buku yang digunakan tepat			√	
	12. Ketepatan dalam penggunaan tanda baca, misalnya, penggunaan tanda titik pada setiap akhir kalimat. Penggunaan tanda koma, penggunaan tanda tanya pada setiap kalimat tanya. Penggunaan tanda seru pada setiap kalimat perintah.			√	
	13. Kesantunan dan ketepatan penulisan kalimat sesuai dengan PUEBI, yaitu penulisan kalimat sesuai dengan SPOK, penulisan huruf kapital pada setiap nama orang, nama tempat, nama bulan dan lain sebagainya			√	
<b>Total Skor</b>		<b>56</b>			
<b>Rata-rata Skor</b>		<b>4,31</b>			

Rumus :

$$Rata - rata (X) = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X : rata-rata perolehan skor

$\sum x$  : jumlah skor yang diperoleh

n : banyak butir pernyataan

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Rata - rata (X) = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{56}{13}$$

$$X = 4,31$$

Berdasarkan data hasil validasi ahli bahan ajar yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata skor 4,31 pada rentang  $X > 4,21$  termasuk kategori validitas “sangat valid” artinya sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi. Hasil tersebut sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat dalam

tabel 3.8. Maka dalam hal ini bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator	1. Materi yang disajikan terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator.					√
	2. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator.					√
Keakuratan Materi	3. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pendidikan di SD dan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator.				√	
	4. Materi disajikan secara runtut untuk memudahkan siswa memahami isi materi.					√
	5. Materi dan gambar/ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan mampu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik				√	
Kemutakhiran Materi	6. Materi dan gambar/ilustrasi diutamakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, dan dilengkapi penjelasan.				√	
	7. Materi dan gambar/ilustrasi sesuai dengan perkembangan zaman dan usia peserta didik				√	
<b>Total Skor</b>		<b>31</b>				
<b>Rata-rata Skor</b>		<b>4,43</b>				

Rumus :

$$Rata - rata (X) = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

- X : rata-rata perolehan skor  
 $\sum x$  : jumlah skor yang diperoleh  
n : banyak butir pernyataan

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Rata - rata } (X) = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{31}{7}$$

$$X = 4,43$$

Berdasarkan data hasil validasi ahli materi yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata skor 4,43 pada rentang  $X > 4,21$  termasuk kategori validitas “sangat valid” artinya sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi. Hasil tersebut sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat dalam tabel 3.8. Maka dalam hal ini bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

Setelah mendapatkan rata-rata skor dari ahli bahan ajar dan ahli materi. Berikut ini akan dipaparkan hasil validasi gabungan antara ahli bahan ajar dan ahli materi. Hasil validasi ahli bahan ajar dan materi dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar dan Materi

<b>Validator</b>	<b>Skor Penilaian</b>	<b>Kategori kevalidan</b>	<b>Keterangan</b>
Ahli Bahan Ajar	4,31	Sangat valid	Sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi
Ahli Materi	4,43	Sangat valid	Sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi
<b>Rata-rata</b>	<b>4,37</b>	<b>Sangat valid</b>	<b>Sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa skor rata-rata hasil validasi ahli bahan ajar dan materi adalah 4,37 pada rentang  $X > 4,21$

termasuk kategori validitas “sangat valid” artinya sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi. Hasil tersebut sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat dalam tabel 3.8. Maka dalam hal ini bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

b. Hasil Uji Validasi Bahasa

Validasi bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar dilakukan oleh ahli bahasa untuk mengetahui kevalidan bahasa pada bahan ajar yang dibuat. Validasi ini dilakukan oleh Rian Damariswara, M.Pd pada tanggal 30 Mei 2022. Hasil penilaian produk oleh ahli bahasa dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Validasi Bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				√	
	2. Keefektifan kalimat				√	
	3. Kebakuan istilah				√	
Komunikatif	4. Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran					√
	5. Kalimat yang digunakan singkat, dan jelas dengan tetap menggunakan tata kalimat Bahasa Indonesia yang benar.					√
	6. Kalimat yang digunakan sesuai dengan perkembangan umur peserta didik					√
Dialogis dan interaktif	7. Kalimat yang dipakai mewakili isi gambar atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia					√
	8. Kalimat yang digunakan sering digunakan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari – hari.					√

	9. Kalimat yang sederhana dapat mempermudah peserta didik untuk memahami dan menjawab pertanyaannya.				√	
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	10. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				√	
	11. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				√	
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	12. Teks cerita menggunakan tanda baca yang sesuai jenjang usia peserta didik				√	
	13. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan tetap berdasarkan kaidah ketentuan Bahasa Indonesia yang benar					√
<b>Total Skor</b>		<b>58</b>				
<b>Rata-rata Skor</b>		<b>4,46</b>				

Rumus :

$$Rata - rata (X) = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X : rata-rata perolehan skor

$\sum x$  : jumlah skor yang diperoleh

n : banyak butir pernyataan

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Rata - rata (X) = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{58}{13}$$

$$X = 4,46$$

Berdasarkan data hasil validasi ahli bahasa yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata skor 4,46 pada rentang  $X > 4,21$  termasuk kategori validitas “sangat valid” artinya sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi. Hasil tersebut sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat dalam

tabel 3.8. Maka dalam hal ini bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

c. Hasil Rekapitulasi Ahli Validasi Bahan Ajar, Materi dan Bahasa

Beikut ini akan dipaparkan hasil rekapitulasi dari ahli validasi bahan ajar & materi serta ahli bahasa. Rekapitulasi ahli bahan ajar & materi serta ahli bahasa dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Validasi Ahli Bahan Ajar, Materi dan Bahasa

No.	Validasi	Rata-rata Skor (X)	Kategori kevalidan	Keterangan
1.	Ahli Bahan Ajar & Materi	4,37	Sangat valid	Sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi
2.	Ahli Bahasa	4,46	Sangat valid	Sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil validasi ahli bahan ajar dan materi memperoleh rata-rata skor 4,37 dan ahli bahasa memperoleh rata-rata skor 4,46 pada rentang  $X > 4,21$  termasuk kategori validitas “sangat valid” artinya sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi. Dari hasil perolehan tersebut maka bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi.



## **B. Uji Coba Terbatas**

### **1. Deskripsi Uji Coba Terbatas**

Setelah melakukan validasi dan revisi bahan ajar bermuatan cergam. Peneliti melaksanakan uji coba terbatas di sekolah dasar. Uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1. Pengumpulan data kepraktisan didapatkan dari respon guru dan siswa kelas IV B SDN Sukorame 2 Kota Kediri dan data keefektifan didapatkan dari hasil tes belajar siswa. Uji coba terbatas dilakukan pada tanggal 3 - 4 Juni 2022. Responden pada uji coba terbatas ini yaitu guru kelas IV B dan siswa kelas IV B SDN Sukorame 2 Kota Kediri.

Uji coba terbatas dilakukan dengan 15 siswa kelas IV B SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu melakukan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1, siswa mengisi hasil tes belajar dan mengisi angket respon bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1, serta guru mengisi angket respon untuk mengetahui kepraktisan dari bahan ajar cergam tema 7 subtema 1.

### **2. Kepraktisan Bahan Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 pada Uji Coba Terbatas**

Instrumen yang digunakan dalam menguji kepraktisan bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 adalah angket. Pengisian angket

tersebut dilakukan oleh guru kelas IV B dan 15 siswa kelas IV B SDN Sukorame 2 Kota Kediri.

#### 1) Angket Respon Guru

Pada angket respon guru digunakan untuk mengukur kepraktisan bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti dalam mendukung proses pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 1. Hasil dari angket respon guru dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Angket Uji Kepraktisan Guru Kelas IV pada Uji Coba Terbatas

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
A.	Ketertarikan					
1.	Tampilan buku bahan ajar cergam ini menarik	√				
2.	Buku ini dapat membantu guru dalam menumbuhkan semangat belajar siswa	√				
3.	Buku ini dapat membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan		√			
4.	Buku ini dapat membantu guru meningkatkan keterampilan berbicara siswa		√			
	Ilustrasi dalam buku dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi	√				
B.	Penyajian Materi					
6.	Materi dalam buku dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan guru dalam menanamkan suatu konsep	√				
	Aktivitas siswa dalam buku dapat memudahkan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran		√			
	Bahasa					
	Kalimat dan bahasa yang digunakan dalam	√				

	buku cerita bergambar jelas dan mudah dipahami.					
	Penulisan kalimat pada buku bahan ajar cergam sesuai dengan PUEBI	√				
	Bahasa yang digunakan dalam buku sederhana dan mudah dimengerti.		√			
<b>Total Skor</b>		<b>46</b>				
<b>Skor Maksimal</b>		<b>50</b>				
<b>Persentase Skor</b>		<b>92 %</b>				

Rumus :

$$Persentase(p) = \frac{Total\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Persentase(p) = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$Persentase(p) = 0,92 \times 100\%$$

$$Persentase(p) = 92\%$$

Berdasarkan data hasil angket uji kepraktisan guru kelas IV B terhadap bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 yang telah dilakukan, diperoleh persentase 92 % pada rentang 86 % - 100 % termasuk kategori “sangat praktis” dan dapat digunakan tanpa revisi. Hasil tersebut sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada tabel 3.10.

## 2) Angket respon siswa

Pada angket respon siswa digunakan untuk mengukur kepraktisan bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti dalam mendukung proses pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 1. Berikut ini akan dipaparkan

rekapitulasi hasil angket respon siswa pada uji coba terbatas. Hasil angket respon siswa dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Siswa pada Uji Coba Terbatas

No.	Indikator	Jawaban Pernyataan		Jumlah siswa yang memilih
		YA	TIDAK	
1.	Saya dapat memahami isi dari cerita dengan baik karena bahasa yang digunakan ringan.	√		15
2.	Saya dapat memahami istilah-istilah yang terdapat pada buku.	√		12
3.	Saya mengetahui adanya penggunaan tanda baca titik pada akhir kalimat sudah dituliskan dengan tepat.	√		15
4.	Saya mengetahui adanya penggunaan tanda baca koma pada kalimat yang dijeda sudah dituliskan dengan tepat.	√		15
5.	Saya mengetahui adanya penggunaan tanda tanya pada kalimat tanya sudah dituliskan dengan tepat.	√		13
6.	Saya mengetahui adanya penggunaan tanda seru pada kalimat perintah sudah dituliskan dengan tepat.	√		13
7.	Saya mengetahui adanya penggunaan huruf kapital pada nama orang, nama tempat, nama bulan sudah dituliskan secara tepat.	√		14
8.	Saya suka membaca buku karena pemilihan jenis dan ukuran huruf yang menarik.	√		14
9.	Saya tertarik membaca buku karena terdapat gambar yang menarik.	√		13
10.	Saya menjadi lebih paham ketika membaca karena terdapat gambar untuk memperjelas cerita.	√		15
<b>Jumlah Skor</b>				<b>139</b>
<b>Skor Maksimal</b>				<b>150</b>
<b>Persentase Skor</b>				<b>93 %</b>

Rumus:

$$\text{Persentase}(p) = \frac{\text{Jumlah skor jawaban Ya}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase}(p) = \frac{139}{150} \times 100\%$$

$$\text{Persentase}(p) = 0,93 \times 100\%$$

$$\text{Persentase}(p) = 93\%$$

Berdasarkan data hasil angket siswa kelas IV B terhadap bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 yang telah dilakukan, diperoleh persentase sebesar 93 % pada rentang 86 % - 100 % termasuk kategori “sangat praktis” dan dapat digunakan tanpa revisi. Hasil tersebut sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada tabel 3.11.

3. Keefektifan Bahan Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 melalui Tes Hasil Belajar pada Uji Coba Terbatas.

Tujuan dari tahap ini adalah mendapatkan data keefektifan bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan cara mengukur kemampuan siswa setelah menggunakan bahan ajar bermuatan cergam dengan mengacu pada nilai KKM pembelajaran yaitu 75. Peneliti meminta siswa mengerjakan tes hasil belajar siswa. Berikut ini akan dipaparkan hasil tes belajar siswa pada uji coba terbatas. Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.9.

#### 4.9 Hasil Tes Belajar Siswa pada Uji Coba Terbatas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	DYW	100	Tuntas
2.	FPP	85	Tuntas
3.	VAB	90	Tuntas
4.	DAAF	95	Tuntas
5.	KCAK	85	Tuntas

6.	RGSB	65	Tidak Tuntas
7.	DDF	100	Tuntas
8.	DBA	100	Tuntas
9.	LFH	70	Tidak Tuntas
10.	RRPP	95	Tuntas
11.	BWN	90	Tuntas
12.	MES	95	Tuntas
13.	ZAR	85	Tuntas
14.	NIF	100	Tuntas
15.	MAF	90	Tuntas
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>89,67</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>100</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>65</b>	
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>87%</b>	

Berdasarkan tabel di atas diketahui persentase ketuntasan klasikal kelas IV B SDN Sukorame 2 Kota Kediri sebesar 87 % pada rentang  $x \geq 80$  % kategori “sangat efektif” dan sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil tersebut sesuai dengan kriteria penilaian pada tabel 3.12, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 untuk kelas IV sekolah dasar dinyatakan sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 4. Konfirmasi Hasil Uji Coba Terbatas

Pada uji coba terbatas dilakukan oleh 15 siswa kelas IV. Pada uji coba terbatas terdapat 13 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM 75, sehingga diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 87 % pada rentang  $x \geq 80$  % kategori “sangat baik” dan sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran, Hasil tersebut sesuai dengan kriteria penilaian

pada tabel 3.12. Bahan ajar bermuatan cergam dinyatakan sangat praktis dan sangat efektif sehingga dapat digunakan tanpa revisi.

### **C. Pengujian Model Perluasan**

#### **1. Deskripsi Uji Coba Luas / Skala Luas**

Setelah melakukan uji coba terbatas bahan ajar bermuatan cergam. Peneliti melaksanakan uji coba luas di sekolah dasar. Uji coba luas dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1. Pengumpulan data kepraktisan didapatkan dari respon guru dan siswa kelas IV A SDN Sukorame 2 Kota Kediri dan data keefektifan didapatkan dari hasil tes belajar siswa. Uji coba luas dilakukan pada tanggal 22-23 Juni 2022. Responden pada uji coba terbatas ini yaitu guru kelas IV A dan siswa kelas IV A SDN Sukorame 2 Kota Kediri.

Uji coba luas dilakukan dengan 28 siswa kelas IV A SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu melakukan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 sesuai dengan RPP, siswa mengisi hasil tes belajar dan mengisi angket respon bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1, setelah pembelajaran selesai guru mengisi angket respon bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1.

## 2. Kepraktisan Bahan Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Pada Uji Coba Luas

Instrumen yang digunakan dalam menguji kepraktisan bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 adalah angket. Pengisian angket tersebut dilakukan oleh guru kelas IV A dan 28 siswa kelas IV A SDN Sukorame 2 Kota Kediri.

### 1) Angket Respon Guru

Pada angket respon guru digunakan untuk mengukur kepraktisan bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti dalam mendukung proses pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 1. Hasil dari angket respon guru dapat dilihat pada tabel 4.10.

Hasil angket respon guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini akan dipaparkan hasil respon guru dan rekapitulasi hasil angket respon siswa pada uji coba luas. Hasil angket respon guru kelas IV dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Angket Uji Kepraktisan Guru Kelas IV pada Uji

Coba Luas

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
A.	Ketertarikan					
1.	Tampilan buku bahan ajar cergam ini menarik	√				
2.	Buku ini dapat membantu guru dalam menumbuhkan semangat belajar siswa		√			
3.	Buku ini dapat membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	√				
4.	Buku ini dapat membantu guru meningkatkan keterampilan berbicara siswa	√				



	Ilustrasi dalam buku dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi	√				
<b>B.</b>	<b>Penyajian Materi</b>					
6.	Materi dalam buku dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan guru dalam menanamkan suatu konsep	√				
	Aktivitas siswa dalam buku dapat memudahkan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran	√				
	Bahasa					
	Kalimat dan bahasa yang digunakan dalam buku cerita bergambar jelas dan mudah dipahami.	√				
	Penulisan kalimat pada buku bahan ajar cergam sesuai dengan PUEBI	√				
	Bahasa yang digunakan dalam buku sederhana dan mudah dimengerti.	√				
<b>Total Skor</b>		<b>46</b>				
<b>Skor Maksimal</b>		<b>50</b>				
<b>Persentase Skor</b>		<b>92 %</b>				

Rumus :

$$Persentase(p) = \frac{Total\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Persentase(p) = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$Persentase(p) = 0,92 \times 100\%$$

$$Persentase(p) = 92\%$$

Berdasarkan data hasil angket uji kepraktisan guru kelas IV A terhadap bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 yang telah dilakukan, diperoleh persentase 92 % pada rentang 86 % - 100 % termasuk

kategori “sangat praktis” dan dapat digunakan tanpa revisi. Hasil tersebut sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada tabel 3.10.

## 2) Angket respon siswa

Pada angket respon siswa digunakan untuk mengukur kepraktisan bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti dalam mendukung proses pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 1. Berikut ini akan dipaparkan hasil angket respon siswa pada uji coba luas. Hasil angket respon siswa dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Angket Respon Siswa pada Uji Coba Luas

No.	Indikator	Jawaban Pertanyaan		Jumlah siswa yang memilih
		YA	TIDAK	
1.	Saya dapat memahami isi dari cerita dengan baik karena bahasa yang digunakan ringan.	√		28
2.	Saya dapat memahami istilah-istilah yang terdapat pada buku.	√		22
3.	Saya mengetahui adanya penggunaan tanda baca titik pada akhir kalimat sudah dituliskan dengan tepat.	√		28
4.	Saya mengetahui adanya penggunaan tanda baca koma pada kalimat yang dijeda sudah dituliskan dengan tepat.	√		25
5.	Saya mengetahui adanya penggunaan tanda tanya pada kalimat tanya sudah dituliskan dengan tepat.	√		25
6.	Saya mengetahui adanya penggunaan tanda seru pada kalimat perintah sudah dituliskan dengan tepat.	√		24
7.	Saya mengetahui adanya penggunaan huruf kapital pada nama orang, nama tempat, nama bulan sudah dituliskan secara tepat.	√		26
8.	Saya suka membaca buku karena pemilihan jenis dan ukuran huruf yang menarik.	√		28
9.	Saya tertarik membaca buku karena terdapat gambar yang menarik.	√		28

10.	Saya menjadi lebih paham ketika membaca karena terdapat gambar untuk memperjelas cerita.	√		28
<b>Jumlah Skor</b>		<b>262</b>		
<b>Skor Maksimal</b>		<b>280</b>		
<b>Persentase Skor</b>		<b>94 %</b>		

Rumus:

$$Persentase(p) = \frac{Jumlahskorjawabanya}{SkorMaksimal} \times 100\%$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Persentase(p) = \frac{139}{150} \times 100\%$$

$$Persentase(p) = 0,94 \times 100\%$$

$$Persentase(p) = 94\%$$

Berdasarkan data hasil angket siswa kelas IV A terhadap bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 yang telah dilakukan, diperoleh persentase sebesar 94 % pada rentang 86 % - 100 % termasuk kategori “sangat praktis” dan dapat digunakan tanpa revisi. Hasil tersebut sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada tabel 3.11.

### 3. Keefektifan Bahan Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Melalui Tes Hasil Belajar Pada Uji Coba Luas.

Tujuan dari tahap ini adalah mendapatkan data keefektifan bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan cara mengukur kemampuan siswa setelah menggunakan bahan ajar bermuatan cergam dengan mengacu pada nilai KKM pembelajaran yaitu 75. Peneliti meminta siswa mengerjakan tes hasil belajar siswa. Berikut ini akan dipaparkan hasil

tes belajar siswa pada uji coba terbatas. Hasil tes belajar siswa pada uji coba luas dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Tes Belajar Siswa pada Uji Coba Luas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	ANAP	100	Tuntas
2.	ARIHA	85	Tuntas
3.	AH	80	Tuntas
4.	AXP	95	Tuntas
5.	DDAPI	85	Tuntas
6.	DL	75	Tuntas
7.	DNNP	100	Tuntas
8.	FIF	100	Tuntas
9.	FBR	70	Tidak Tuntas
10.	FAA	85	Tuntas
11.	FSN	90	Tuntas
12.	KHP	95	Tuntas
13.	KCAK	75	Tuntas
14.	KIM	80	Tuntas
15.	MAD	80	Tuntas
16.	MNC	85	Tuntas
17.	MHR	95	Tuntas
18.	MIS	100	Tuntas
19.	NEDF	90	Tuntas
20.	NAR	85	Tuntas
21.	NDS	70	Tidak Tuntas
22.	RZ	95	Tuntas
23.	SRO	70	Tidak Tuntas
24.	SAW	95	Tuntas
25.	VAKP	100	Tuntas
26..	VAM	90	Tuntas
27.	ZNO	95	Tuntas
28.	ZSB	85	Tuntas
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>87,5</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>100</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>70</b>	
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>89 %</b>	

Berdasarkan tabel di atas diketahui persentase ketuntasan klasikal kelas IV B SDN Sukorame 2 Kota Kediri sebesar 89 % pada rentang  $x \geq 80$  % kategori “sangat efektif” dan sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil tersebut sesuai dengan kriteria penilaian pada tabel 3.12, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 untuk kelas IV sekolah dasar dinyatakan sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 4. Konfirmasi Hasil Uji Coba Luas

Setelah melakukan uji coba luas di SDN Sukorame 2 Kota Kediri dengan menggunakan bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1, diperoleh hasil yaitu bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 sudah efektif jika 80 % dari jumlah siswa mendapatkan nilai KKM 75. Hasil penilaian uji coba luas sebanyak 25 siswa mendapatkan nilai lebih dari 75. Hal ini menunjukkan persentase nilai siswa yang melampaui KKM sebesar 89 %. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

### C. Validasi Model

#### 1. Deskripsi Hasil Uji Validasi

Hasil validasi diperoleh melalui dua tahapan. Tahapan pertama yaitu melakukan validasi kepada ahli bahan ajar dan materi. Tahapan kedua melakukan validasi kepada ahli bahasa.

a. Validasi Bahan Ajar dan Materi

Validasi bahan ajar dan materi adalah tahapan yang dilakukan untuk mengukur kelayakan sebuah produk yang telah dikembangkan peneliti sebelum diterapkan ke sekolah. Validasi bahan ajar dilakukan untuk mengetahui tampilan bahan ajar dan isi bahan ajar, sedangkan ahli materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi materi pada bahan ajar yang dikembangkan. Validasi bahan ajar dan materi dilakukan oleh Karimatus Saidah, M.Pd. Ahli bahan ajar dan materi diminta mengisi lembar angket validasi dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Pengisian lembar angket validasi bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Hasil validasi bahan ajar dan materi mendapatkan rata-rata skor 4,37 yang menunjukkan bahwa bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar sangat baik dan sangat valid untuk digunakan.

b. Validasi Bahasa

Validasi bahasa dilakukan oleh dosen ahli bahasa. Validasi ahli bahasa dilakukan oleh Rian Damariswara, M.Pd. Ahli bahasa diminta untuk mengisi lembar angket validasi dengan cara memberikan centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Pengisian lembar angket validasi bertujuan untuk memberikan penilaian bahasa pada bahan ajar yang dikembangkan. Validasi bahasa mendapatkan rata-rata skor 4,46 yang artinya sangat baik dan sangat valid untuk digunakan.

## 2. Interpretasi Hasil Uji Validasi

Uji validasi bahan ajar cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar melalui dua tahapan yaitu validasi ahli bahan ajar & materi dan ahli bahasa. Dari data kevalidan ahli bahan ajar dan materi memperoleh rata-rata skor 4,37 dengan dijelaskan bahwa pada aspek tampilan pada bahan ajar bermuatan cergam *cover* sudah sangat baik, pemilihan jenis dan ukuran huruf, penyusunan buku, penyajian gambar, keterkaitan gambar dengan isi cerita sudah baik. Kemudian pada aspek isi bahan ajar kelengkapan pembelajaran dalam buku, isi dari cerita bergambar sesuai dengan judul dan ilustrasi yang memperjelas cerita sudah sangat baik. Selain itu, bahasa, istilah, penggunaan tanda baca dan kesantunan kalimat sudah baik. Pada aspek kesesuaian materi dengan KD dan indikator yaitu penyajian materi terdapat dalam KD dan indikator dan penyajian materi merupakan jabaran dari KD dan indikator sudah sangat baik. Pada aspek keakuratan materi penyajian materi yang runtut sudah sangat sangat baik, penyajian materi sesuai tingkat Pendidikan dan penyajian materi sesuai kenyataan sudah baik. Pada aspek kemutakhiran materi, materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan materi yang disajikan sudah sesuai perkembangan zaman dan usia siswa sudah baik.

Tahap selanjutnya yakni validasi ahli bahasa. Dari data kevalidan ahli bahasa memperoleh rata-rata skor 4,46 dengan dijelaskan bahwa pada aspek lugas tentang struktur kalimat, keefektifan kalimat dan kebakuan istilah sudah baik. Pada aspek komunikatif tentang penggunaan kalimat

yang jelas dan singkat serta sesuai perkembangan usia siswa sudah sangat baik. Pada aspek dialogis dan interaktif tentang perwakilan kalimat mengenai isi gambar dan penggunaan kalimat yang sesuai kehidupan siswa sudah sangat baik. Pada aspek kesesuaian dengan perkembangan siswa tentang kesesuaian dengan perkembangan intelektual dan emosional sudah baik. Pada aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa tentang tanda baca sudah baik.

Melalui hasil validasi yang telah dilakukan terdapat beberapa komentar dan saran yang diperoleh dari dosen ahli. Berdasarkan komentar dan saran tersebut dilakukan perbaikan agar produk menjadi lebih baik. Berikut ini akan disampaikan revisi desain yang telah dilakukan peneliti berdasarkan komentar validator. Komentar dan saran dari masing-masing ahli validasi dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Komentar dan Saran Ahli Validasi






No.	Ahli Validasi	Komentar
1.	Ahli Bahan Ajar dan Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Warna dari <i>cover</i> buku kurang terang</li> <li>- Judul teks bacaan dicetak lebih besar dan tebal</li> <li>- Pada tepi <i>cover</i> tambahkan tulisan sesuai judul</li> <li>- Setiap awal teks tambahkan gambar</li> <li>- Tambahkan keterangan pada tepi bawah buku segaris dengan nomor halaman</li> </ul>
2.	Ahli Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa yang digunakan kurang baku</li> <li>- Sederhanakan bahasa yang digunakan</li> <li>- Balon dialog tidak boleh tumpang tindih</li> </ul>

Berdasarkan tabel di atas, komentar dan saran perbaikan dari dosen ahli validasi mulai dari tampilan berupa warna *cover* yang kurang terang, penambahan judul pada tepi *cover* buku, penambahan gambar pada awalan

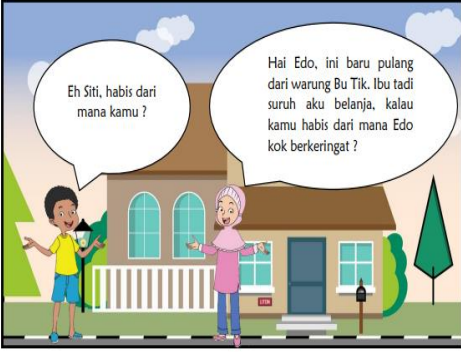







teks, penambahan keterangan pada tepi bawah buku, dan perbaikan terkait bahasa dan tata letak balon dialog. Oleh karena itu, dilakukan revisi pada buku ajar bermuatan cergam berdasarkan komentar dan saran dari validator. Hasil revisi bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Revisi

No.	Komentar ahli validasi	Sebelum	Setelah
1.	Warna dari cover buku kurang terang		
2.	Judul teks bacaan dicetak lebih besar dan tebal	 <p>Apakah sudah paham teman-teman dengan penjelasan di atas, sekarang kalian coba baca teks di bawah ini !</p> <p style="text-align: center;">Mengenal Suku Jawa</p> <p>Suku Jawa merupakan suku bangsa terbesar di Indonesia yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Indramayu, Kabupaten/Kota Cirebon (Jawa Barat), Kabupaten /Kota Cilegon (Banten). Pada tahun 2010, setidaknya 40,22 % penduduk Indonesia merupakan etnis Jawa. Mayoritas orang Jawa adalah umat Islam, dengan beberapa agama lain seperti Kristen, kejawen, hindu, buddha, dan khonghucu.</p> <p>Suku Jawa memiliki beragam kesenian salah satunya yaitu tari. Tarian dari suku Jawa juga beragam. Ada Tari Gambyong dari Jawa Tengah, Tari Serimpi dari Yogyakarta, dan Reog dari Jawa Timur. Tari Serimpi yaitu tari klasik Yogyakarta yang selalu ditarikan oleh 4 penari, karena kata <i>serimpi</i> adalah sinonim bilangan 4. Menurut Kanjeng Brongtodingrat, komposisi penari Serimpi melambangkan empat mata angin atau empat unsur dari dunia, yaitu : (1) <i>Grama</i> (api), (2) <i>Angin</i> (udara), (3) <i>Toya</i> (air), (4) <i>Bumi</i> (tanah). Sementara Tari Gambyong dari Jawa Tengah memiliki makna menunjukkan kecantikan serta kelembutan perempuan Jawa Tengah. Sementara Reog dari Jawa Timur yang terkenal dengan properti tari berupa topeng Singa Barong yang beratnya mencapai 50 kilogram.</p> <p>Masyarakat Jawa menggunakan bahasa Jawa untuk berkomunikasi dengan sesama orang Jawa di kehidupan sehari-hari. Setiap daerah memiliki dialek bahasa Jawa yang berbeda. Dialek bahasa Jawa dari Jawa Tengah memiliki perbedaan dengan dialek bahasa Jawa dari Jawa Timur. Misalnya bahasa Jawa Ngapak yang biasa digunakan masyarakat dari Cilacap, Banyumas, Purbalingga, dan Banjarnegara. Bahasa Jawa dari kawasan Jawa Timur juga berbeda dialek dengan bahasa Jawa Ngapak, maupun bahasa Jawa Yogyakarta. Meskipun tidak terjadi</p>	 <p>Apakah sudah paham adik-adik dengan penjelasan di atas, sekarang kalian coba baca teks di bawah ini !</p> <p style="text-align: center;"><b>Mengenal Suku Jawa</b></p>  <p>Suku Jawa merupakan suku bangsa terbesar di Indonesia yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Indramayu, Kabupaten/Kota Cirebon (Jawa Barat), Kabupaten /Kota Cilegon (Banten). Pada tahun 2010, setidaknya 40,22 % penduduk Indonesia merupakan etnis Jawa. Mayoritas orang Jawa adalah umat Islam, dengan beberapa agama lain seperti Kristen, kejawen, hindu, buddha, dan khonghucu.</p>

<p>3.</p>	<p>Pada tepi cover tambahkan tulisan sesuai judul</p>		
<p>4.</p>	<p>Setiap awal teks tambahkan gambar</p>	<p><b>Ayo Menulis !</b></p> <p>Pada pembelajaran sebelumnya kalian sudah belajar tentang menemukan pikiran pokok pada teks bacaan, sekarang kalian coba cari pikiran pokok pada teks di bawah ini !</p> <p style="text-align: center;"><b>Makna Lagu Cublak-Cublak Suweng</b></p> <p>Lagu Cublak-Cublak Suweng merupakan lagu daerah yang berasal dari Jawa Timur. Lagu ini merupakan lagu <i>dolanan</i> atau lagu permainan. Lagu ini dinyanyikan anak-anak saat memainkan permainan Cublak-Cublak Suweng. Lagu ini dinyanyikan dengan tempo agak cepat. <i>Cublak-Cublak Suweng</i> merupakan permainan tradisional yang berasal dari Jawa Tengah yang sering dimainkan oleh sekelompok anak perempuan antara 3 orang atau lebih.</p> <p>Cara permainan <i>Cublak-Cublak Suweng</i> adalah satu orang menunduk dan teman-teman lainnya membuka telapak tangan mereka dan meletakkannya di atas punggung teman yang menunduk tadi. Kemudian beramai-ramai mereka menyanyikan lagu <i>Cublak-cublak suweng</i> sampai akhir. Berdasarkan makna bahasa <i>Cublak Suweng</i> artinya tempat <i>Suweng</i>. <i>Suweng</i> adalah anting perhiasan perempuan Jawa. <i>Cublak-cublak suweng</i>, memiliki arti ada tempat harta berharga, yaitu adalah <i>Suweng</i> (<i>Suwung, Sepi, Sejati</i>) atau <i>Harta Sejati</i>.</p>	<p><b>Ayo Menulis !</b></p> <p>Pada pembelajaran sebelumnya kalian sudah belajar tentang menemukan pikiran pokok pada teks bacaan, sekarang kalian coba cari pikiran pokok pada teks di bawah ini !</p> <p style="text-align: center;"><b>Makna Lagu Cublak-Cublak Suweng</b></p>  <p>Lagu Cublak-Cublak Suweng merupakan lagu daerah yang berasal dari Jawa Timur. Lagu ini merupakan lagu <i>dolanan</i> atau lagu permainan. Lagu ini dinyanyikan anak-anak saat memainkan permainan <i>Cublak-Cublak Suweng</i>. Lagu ini dinyanyikan dengan tempo agak cepat. <i>Cublak-Cublak Suweng</i> merupakan permainan tradisional yang berasal dari Jawa Timur yang sering dimainkan oleh sekelompok anak perempuan antara 3 orang atau lebih.</p>
<p>5.</p>	<p>Tambahkan keterangan pada tepi bawah buku segaris dengan nomor halaman</p>	<p><b>Ayo Belajar !</b></p> <p>Pada pembelajaran sebelumnya kalian telah mempelajari tentang gaya dan macam-macamnya. Apakah kalian tahu gaya apa yang digunakan Edo dan Beni saat menendang bola ?</p> <p>Gaya yang digunakan oleh Edo dan Beni saat menendang bola adalah gaya otot.</p> <p>Sebelum kalian belajar tentang gaya otot, Kalian harus tahu bahwa gaya memiliki pengaruh pada benda yang dikenalnya. Pengaruh gaya pada benda yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaya dapat membuat benda bergerak</li> <li>- Gaya dapat membuat benda berhenti</li> <li>- Gaya dapat mengubah arah gerak benda</li> <li>- Gaya dapat mengubah bentuk benda</li> <li>- Gaya dapat menambah dan mengurangi kecepatan benda</li> </ul> <p>Nah selanjutnya kita akan membahas pengertian dari gaya otot.</p> <p>Gaya otot adalah gaya yang dihasilkan oleh otot makhluk hidup, baik manusia atau hewan. Contoh gaya otot adalah tarikan dan dorongan.</p> <p>Pengaruh gaya otot terhadap benda yang menyebabkan benda berpindah tempat atau berubah bentuk. Contohnya :</p> <p style="text-align: right; font-size: 24px; font-weight: bold;">23</p>	<p><b>Ayo Belajar !</b></p> <p>Pada pembelajaran sebelumnya kalian telah mempelajari tentang gaya dan macam-macamnya. Apakah kalian tahu gaya apa yang digunakan Edo dan Beni saat menendang bola ?</p> <p>Gaya yang digunakan oleh Edo dan Beni saat menendang bola adalah gaya otot.</p> <p>Sebelum kalian belajar tentang gaya otot, Kalian harus tahu bahwa gaya memiliki pengaruh pada benda yang dikenalnya. Pengaruh gaya pada benda yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaya dapat membuat benda bergerak</li> <li>- Gaya dapat membuat benda berhenti</li> <li>- Gaya dapat mengubah arah gerak benda</li> <li>- Gaya dapat mengubah bentuk benda</li> <li>- Gaya dapat menambah dan mengurangi kecepatan benda</li> </ul> <p>Nah selanjutnya kita akan membahas pengertian dari gaya otot.</p> <p>Gaya otot adalah gaya yang dihasilkan oleh otot makhluk hidup, baik manusia atau hewan. Contoh gaya otot adalah tarikan dan dorongan.</p> <p>Pengaruh gaya otot terhadap benda yang menyebabkan benda berpindah tempat atau berubah bentuk. Contohnya :</p> <p style="text-align: right; font-size: 24px; font-weight: bold;">25</p> <p style="text-align: center; font-size: 10px;">Buku Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV</p>

<p>6.</p>	<p>Bahasa yang digunakan kurang baku</p>	<p><b>Ayo Membaca Cerita 1</b></p> <p>Setelah mereka berlima merasa lelah, mereka mengakhiri permainan sepak bola dan pulang ke rumah masing-masing. Ketika Edo sedang berjalan, ia mendengar suara anak perempuan yang bernyanyi dengan lantang, nyanyian tersebut sangat asing di telinga Edo, tetapi suara anak perempuan itu tidak asing di telinga Edo, suara tersebut semakin mendekat sehingga Edo menoleh, ternyata suara anak perempuan tadi suara dari Siti, teman satu kelas Edo. Mereka pun bertegur sapa.</p> 	<p><b>Ayo Membaca Cerita 1</b></p> <p>Setelah mereka berlima merasa lelah, mereka mengakhiri permainan sepak bola dan pulang ke rumah masing-masing. Ketika Edo sedang berjalan, ia mendengar suara anak perempuan yang bernyanyi dengan lantang, nyanyian tersebut terdengar oleh Edo, anak perempuan itu ternyata Siti, teman satu kelas Edo. Mereka pun bertegur sapa.</p> 
<p>7.</p>	<p>Sederhanakan bahasa yang digunakan</p>		 <p>Buku Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV</p>
<p>8.</p>	<p>Balon dialog tidak boleh tumpang tindih</p>	<p><b>Ayo Membaca Cerita 1</b></p> <p>Hari ini adalah hari kedua Edo bersekolah di SD Tunas Bangsa. Ia berjalan melewati lorong kelas dan berdiri di depan papan mading, ia baru menyadari bahwa papan mading di sekolah ini agak berbeda dengan papan mading sekolah lamanya. Dalam papan mading tersebut terdapat peta Indonesia yang ukurannya lumayan besar serta terdapat keterangan gambar pada tiap pulau di Indonesia. Ia memperhatikan peta itu cukup lama karena terkejut dengan peta tersebut, tanpa disadari ada seseorang yang menepuk pundaknya, ia menoleh dan ternyata itu adalah Udin, teman sekelasnya.</p> 	<p><b>Ayo Membaca Cerita 1</b></p> <p>Hari ini adalah hari kedua Edo bersekolah di SD Tunas Bangsa. Ia berjalan melewati lorong kelas dan berdiri di depan papan mading, ia baru menyadari bahwa papan mading di sekolah ini berbeda dengan papan mading sekolah lamanya. Dalam papan mading tersebut terdapat peta Indonesia yang ukurannya lumayan besar serta terdapat keterangan gambar pada setiap pulau di Indonesia. Ia memperhatikan peta itu cukup lama karena terkejut dengan peta tersebut, tanpa disadari ada seseorang yang menepuk pundaknya, ia menoleh dan ternyata itu adalah Udin, teman sekelasnya.</p> 

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa hal yang direvisi dari desain awal hingga validasi. Revisi tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, warna pada *cover* yang kurang terang. Sebelum revisi, warna dan desain dari *cover* dominan warna coklat. Peneliti melakukan revisi dengan mengganti warna dominan coklat dengan warna biru.

Kedua, judul teks bacaan dicetak lebih besar dan tebal. Sebelum revisi judul dan teks bacaan ukurannya sama dan pada judul tidak dicetak tebal. Peneliti melakukan revisi dengan memperbesar dan menebalkan judul pada teks bacaan.

Ketiga, penambahan tulisan sesuai judul buku pada tepi *cover* buku. Sebelum direvisi, penulisan pada tepi *cover* buku tidak ada. Peneliti melakukan revisi dengan menambahkan judul “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Indonesia”. Keempat, setiap awalan teks ditambahkan gambar. Sebelum revisi gambar berada di akhiran teks dan juga belum adanya gambar pada sebuah teks. Peneliti melakukan revisi dengan menambahkan gambar yang sesuai dengan teks bacaan.

Kelima, penambahan keterangan pada tepi bawah yang segaris dengan nomor halaman. Sebelum revisi, belum adanya keterangan. Peneliti melakukan revisi dengan menambahkan keterangan “Buku Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV” pada tepi bawah buku. Keenam, bahasa yang kurang baku dan balon dialog yang tumpang tindih. Sebelum revisi, bahasa yang digunakan dalam dialog cergam kurang baku dan balon dialog yang tumpang tindih. Peneliti melakukan revisi dengan menyempurnakan bahasa agar baku dan enak dibaca serta merapikan tata letak balon dialog.



### 3. Interpretasi Hasil Kepraktisan

Kepraktisan bahan ajar bermuatan cergam pada tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa. Pada uji coba lapangan diperoleh dari dua perespon yaitu guru dan siswa kelas IV A SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Dari data yang telah diperoleh, menunjukkan hasil angket kepraktisan respon guru mendapatkan total skor 46 dari skor maksimal 50 dengan persentase senilai 92 % termasuk dalam kategori “sangat praktis”. Sedangkan pada respon siswa mendapatkan persentase senilai 94 % termasuk dalam kategori “sangat praktis”.

Pada hasil kepraktisan bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar dikategorikan sangat praktis dan sangat baik untuk digunakan. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria menurut Akbar (2015: 78). Persentase 86% - 100% yang menunjukkan kategori “sangat praktis”.

### 4. Interpretasi Hasil Keefektifan

Keefektifan bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar dapat dilihat dari hasil uji coba terbatas yang telah dilakukan. Penelitian dan pengembangan bahan ajar bermuatan cergam pada tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar dinyatakan efektif apabila telah diuji cobakan kepada siswa kelas IV sekolah dasar. Keefektifan produk diperoleh dari tes hasil belajar siswa. Produk dinyatakan sangat baik apabila  $\geq 80\%$  siswa mendapatkan nilai  $\geq 75$  (KKM).

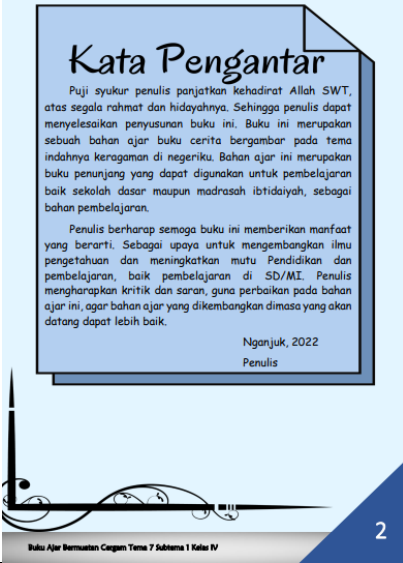

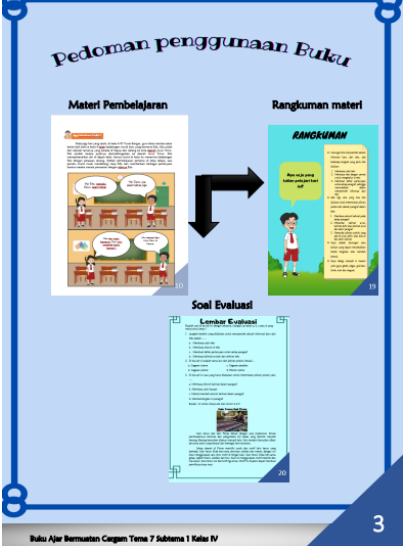
Pada uji coba luas yang dilakukan oleh 28 siswa mendapatkan hasil 89 % secara klasikal, terdapat 25 anak yang tuntas dan 3 anak yang tidak tuntas karena mendapatkan nilai di bawah KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar dinyatakan sangat efektif sesuai dengan pedoman pada tabel 3.12.

#### 5. Desain Akhir Bahan Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar

Dari hasil validasi ahli yang telah dilakukan oleh validator diperoleh komentar dan saran, maka dilakukan perbaikan pada bahan ajar agar menjadi lebih baik. Berikut ini adalah tampilan desain bahan ajar bermuatan cergam pada tema 7 subtema 1 setelah dilakukan revisi. Tampilan desain hasil revisi dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Tampilan Desain Hasil Revisi Bahan Ajar Bermuatan Cergam

Bagian Bahan Ajar Bermuatan Cergam	Hasil
Sampul depan dan belakang	 <p>The image displays two covers of a textbook. The left cover is the front cover, titled 'KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA DI NEGERIKU' (Diversity of Ethnicity, Race, and Religion in the Country). It is a 'Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013' for 'KELAS IV' (Class IV). The cover art includes a map of Indonesia, a rainbow, a tree, and a group of diverse children. The right cover is the back cover, featuring a map of Indonesia and a text box with a short story about a boy named Edo who moved from Java to Papua.</p>

<p>Kata Pengantar</p>	 <p style="text-align: right;">2</p>																												
<p>Daftar Isi</p>	 <table border="1"> <tr><td>Sampul depan.....</td><td>1</td></tr> <tr><td>Kata Pengantar.....</td><td>2</td></tr> <tr><td>Pedoman penggunaan buku.....</td><td>3</td></tr> <tr><td>Daftar Isi.....</td><td>4</td></tr> <tr><td>Pengenalan Tokoh.....</td><td>5</td></tr> <tr><td>Pemetaan KI_KD dan Indikator.....</td><td>6</td></tr> <tr><td>Pembelajaran 1.....</td><td>9</td></tr> <tr><td>Pembelajaran 2.....</td><td>23</td></tr> <tr><td>Pembelajaran 3.....</td><td>36</td></tr> <tr><td>Pembelajaran 4.....</td><td>53</td></tr> <tr><td>Pembelajaran 5.....</td><td>63</td></tr> <tr><td>Pembelajaran 6.....</td><td>75</td></tr> <tr><td>Daftar Pustaka.....</td><td>85</td></tr> <tr><td>Sampul Belakang.....</td><td>86</td></tr> </table> <p style="text-align: right;">4</p>	Sampul depan.....	1	Kata Pengantar.....	2	Pedoman penggunaan buku.....	3	Daftar Isi.....	4	Pengenalan Tokoh.....	5	Pemetaan KI_KD dan Indikator.....	6	Pembelajaran 1.....	9	Pembelajaran 2.....	23	Pembelajaran 3.....	36	Pembelajaran 4.....	53	Pembelajaran 5.....	63	Pembelajaran 6.....	75	Daftar Pustaka.....	85	Sampul Belakang.....	86
Sampul depan.....	1																												
Kata Pengantar.....	2																												
Pedoman penggunaan buku.....	3																												
Daftar Isi.....	4																												
Pengenalan Tokoh.....	5																												
Pemetaan KI_KD dan Indikator.....	6																												
Pembelajaran 1.....	9																												
Pembelajaran 2.....	23																												
Pembelajaran 3.....	36																												
Pembelajaran 4.....	53																												
Pembelajaran 5.....	63																												
Pembelajaran 6.....	75																												
Daftar Pustaka.....	85																												
Sampul Belakang.....	86																												
<p>Pedoman Penggunaan Buku</p>	 <p style="text-align: right;">3</p>																												

Pengenalan Tokoh

### PENGENALAN TOKOH



**EDO**



**BENI**



**UDIN**



**LANI**



**SITI**



**DAYU**

5

Buku Ajar Bermain Cogan Tema 7 Subtema 1 Kelas IV

Pemetaan KI, KD dan Indikator


### Pemetaan KI, KD dan Indikator

Bahasa Indonesia	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	3.7.1 Menemukan informasi baru pada teks bacaan 4.7.1 Menuliskan informasi baru pada teks bacaan 3.7.2 Menemukan pikiran pokok/ide pokok setiap paragraf dalam bacaan 4.7.2 Menuliskan pikiran pokok/ide pokok setiap paragraf dalam bacaan 3.7.3 Menemukan kata sulit dalam teks bacaan 4.7.3 Menuliskan kata sulit dalam teks bacaan
	3.3 Mengidentifikasi menggunakan gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya beserta contohnya 4.3.1 Mendeskripsikan pengertian gaya beserta contohnya 3.3.2 Memerankan contoh-contoh penerapan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari 4.3.2 Memerankan contoh penerapan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari
	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa.	3.2.1 Menjelaskan hubungan antara bunyanya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia 4.2.1 Memerankan hubungan antara bunyanya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia 3.2.2 Menyebutkan kegiatan yang dapat menunjang pahlawanya bahasa daerah 4.2.2 Memerankan kegiatan yang dapat menunjang pahlawanya bahasa daerah

7

Buku Ajar Bermain Cogan Tema 7 Subtema 1 Kelas IV

### Pemetaan KI, KD dan Indikator



**Bahasa Indonesia**

- 3.7.1 Menemukan informasi baru pada teks bacaan
- 4.7.1 Menuliskan informasi baru pada teks bacaan
- 3.7.2 Menemukan pikiran pokok/ide pokok setiap paragraf dalam bacaan
- 4.7.2 Menuliskan pikiran pokok/ide pokok setiap paragraf dalam bacaan

**IPA**

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya beserta contohnya
- 4.3.1 Menuliskan pengertian gaya beserta contohnya

9

Buku Ajar Bermain Cogan Tema 7 Subtema 1 Kelas IV

Materi

#### Ayo Membaca Cerita!

Pada pagi hari yang cerah, di kelas 4 SD Tunas Bangsa, Ibu guru memberitahukan bahwa kelas 4 kedatangan murid baru bernama Edo. Edo pindah dari sekolah lamanya yang berada di Papua dan datang ke kota di daerah Jawa Timur. Edo pindah karena ayahnya dipindahkan ke daerah Jawa Timur. Edo memperkenalkan diri di depan kelas. Semua murid di kelas itu menerima kedatangan Edo dengan perasaan senang. Setelah pembelajaran pertama di kelas selesai, satu per satu murid mulai mendatangi meja Edo dan memberikan berbagai pertanyaan karena mereka merasa penasaran dengan kehadiran Edo.

Hai Edo, namaku Dayu, salam kenal.

Hai Dayu, iya, salam kenal juga.

Edo aku ingin bertanya, Dari suku mana berasal kamu?

Aku berasal dari Suku Dani di Papua.

10

Buku Ajar Bermain Cogan Tema 7 Subtema 1 Kelas IV

#### Ayo Belajar!

Informasi adalah sekumpulan fakta yang menggambarkan sebuah peristiwa atau kejadian tertentu. Informasi bermanfaat agar kita mengetahui atau memahami suatu hal. Cara agar kita memperoleh sebuah informasi baru dari teks, ada beberapa langkah yang perlu kita lakukan:

1. Membaca judul teks
2. Membaca teks dengan cermat untuk mengetahui isi teks
3. Membuat daftar pertanyaan untuk setiap paragraf, sehingga memudahkan dalam memperoleh informasi baru dari teks


Dalam sebuah bacaan, terdapat pikiran pokok yang disebut juga sebagai ide pokok, gagasan pokok atau gagasan utama. Pikiran pokok adalah bagian dari paragraf yang merupakan ide utama dari sebuah paragraf. Ada tiga cara yang bisa kita lakukan untuk menentukan pikiran pokok dari sebuah paragraf dalam teks:

1. Membaca seluruh kalimat pada setiap paragraf
2. Menandai kalimat awal, kalimat akhir atau kalimat awal dan akhir paragraf
3. Menandai pikiran pokok yang ada di awal, akhir, atau di awal dan akhir kalimat

#### Ayo Menulis!

Apakah sudah paham adik-adik dengan penjelasan di atas, sekarang kalian coba baca teks di bawah ini!

#### Mengenal Suku Jawa

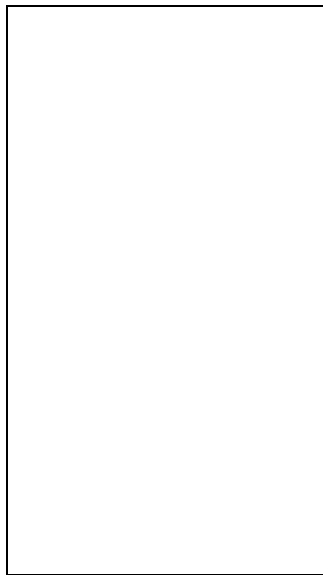


Suku Jawa merupakan suku bangsa terbesar di Indonesia yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Indramayu, Kabupaten/Kota Cirebon (Jawa Barat), Kabupaten/Kota Cilgon (Banten). Pada tahun 2010, setidaknya 40,22 % penduduk Indonesia merupakan etnis Jawa. Mayoritas orang Jawa adalah umat Islam, dengan beberapa agama lain seperti Kristen, kejaven, hindu, buddha, dan khonghucu.

15

Buku Ajar Bermain Cogan Tema 7 Subtema 1 Kelas IV





Suku Jawa memiliki beragam kesenian salah satunya yaitu tari. Tari dari suku Jawa juga beragam. Ada Tari Gambhyong dari Jawa Tengah, Tari Serimpi dari Yogyakarta, dan Reog dari Jawa Timur. Tari Serimpi yaitu tari klasik Yogyakarta yang selalu ditarikan oleh 4 penari, karena kata serimpi adalah sinonim bilangan 4. Menurut Karyono Brojodiningrat, komposisi penari Serimpi melambangkan empat mata angin atau empat unsur dari dunia, yaitu : (1) Grama (api), (2) arang (udara), (3) Topy (air), (4) Bumi (tanah). Sementara Tari Gambhyong dari Jawa Tengah memiliki makna menunjukkan kecantikan serta kelembutan perempuan Jawa Tengah. Sementara Reog dari Jawa Timur yang terkenal dengan properti tari berupa topeng Tiga Berang yang besarnya mencapai 50 kilogram.



Tari Gambhyong dari Jawa Tengah Tari Serimpi dari Yogyakarta



Reog dari Jawa Timur

Setelah kalian membaca teks diatas, tentukanlah informasi baru dan pikirkan pokok tiap paragraf ! Tuliskan pada bukumu !

Gaya mempunyai banyak jenis sesuai dengan sumber yang melakukan gaya. Gaya dapat dibedakan menjadi bermacam-macam, antara lain:

1. Gaya Gesek. Gaya gesek ditimbulkan oleh gesekan antara dua permukaan benda, misalnya ban mobil yang melaju di atas jalan beraspal. Mobil dapat berhenti ketika direm karena adanya gaya gesek antara permukaan ban mobil dengan jalan.



2. Gaya Pegas. Gaya pegas ditimbulkan oleh elastisitas suatu benda, misalnya pegas pada busur panah. Ketika anak panah dilepaskan dari busurnya, maka anak panah akan meluncur ke depan.



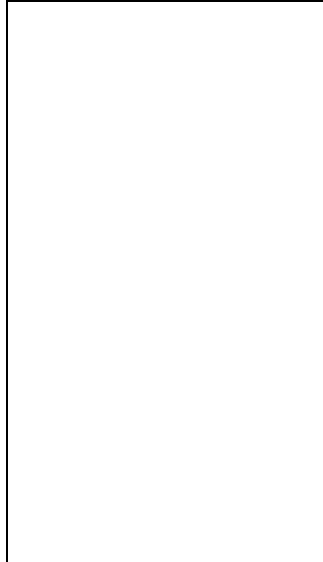
3. Gaya Gravitasi. Gaya gravitasi ditimbulkan oleh tarikan bumi. Benda dapat jatuh ke tanah disebabkan adanya gaya gravitasi bumi. Misalnya buah kelapa jatuh ke tanah.



4. Gaya Listrik. Gaya listrik ditimbulkan oleh adanya arus listrik. Kipas angin yang semula diam akan berputar setelah dialiri arus listrik.



5. Gaya otot. Gaya otot dihasilkan oleh otot makhluk hidup, baik manusia atau hewan. Contoh gaya otot adalah tarikan dan dorongan.



**Ayo Belajar !**

Mah, salah-salah dari cerita di atas kalian tahu ada beberapa suku bangsa di Indonesia yaitu Suku Jawa, Suku Papua, Suku Bali dan Suku Nias. Selain itu juga ada suku-suku lain yang ada di Indonesia. Yuk kita simak bacaan di bawah ini !

**Suku Bangsa di Indonesia**



Suku bangsa adalah gabungan sosial dari golongan-golongan tertentu yang memiliki kesamaan asal usul, tempat asal, dan kebudayaan. Suku bangsa saling terkait karena memiliki kesamaan kebudayaan, bahasa, adat istiadat, dan nenek moyang. Hal yang menjadi pembeda suku bangsa yang satu dengan yang lain adalah bahasa daerah, adat istiadat, sistem kekerabatan, kesenian daerah, dan tempat asal.

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak suku bangsa yang beragam di lokasi yang tersebar. Menurut data Badan Pusat Statistik pada 2010, Indonesia

memiliki 1.331 suku bangsa. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Ching-Tengger, Semim, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.



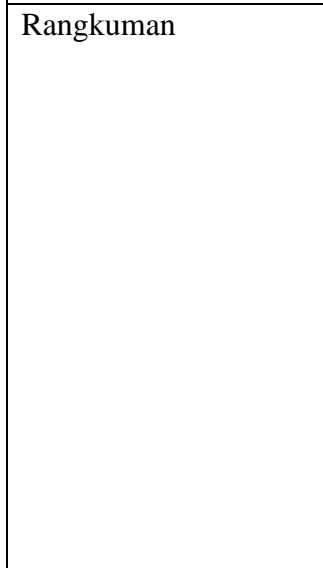
Suku Ching dari Jawa Timur Suku Samin dari Jawa Tengah



Suku Dani dari Papua

**Ayo Menulis !**

Dari teks bacaan diatas kita jadi tahu informasi baru mengenai suku yang ada di Indonesia. Salah satunya jumlah dari suku bangsa yang ada di Indonesia adalah 1.331 suku bangsa. Menurut kalian informasi baru apa lagi yang terdapat pada teks tersebut ?



**Rangkuman**

## RANGKUMAN



**Apa saja yang kalian pelajari hari ini?**

- ♦ Cara agar kita memperoleh sebuah informasi baru dari teks, ada beberapa langkah yang perlu kita lakukan :
  1. Membaca judul teks
  2. Membaca teks dengan cermat untuk mengetahui isi teks
  3. Membuat daftar pertanyaan untuk setiap paragraf, sehingga memudahkan dalam memperoleh informasi baru dari teks
- ♦ Ada tiga cara yang bisa kita lakukan untuk menentukan pikiran pokok dari sebuah paragraf dalam teks:
  1. Membaca seluruh kalimat pada setiap paragraf
  2. Menandai kalimat awal, kalimat akhir atau kalimat awal dan akhir paragraf
  3. Menandai pikiran pokok yang ada di awal, akhir, atau di awal dan akhir kalimat
- ♦ Gaya adalah dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk.
- ♦ Gaya dibagi menjadi 6 macam yaitu gaya gesek, pegas, gravitasi, listrik, otot dan magnet.

Buku Ajar Bermuatan Cogan Tema 7 Subtema 1 Kelas IV

20



<p>Evaluasi</p>	<p style="text-align: center;"><b>Lembar Evaluasi</b></p> <p>Bacalah soal di bawah ini dengan seksama, silanglah jawaban a, b, c atau d yang menurutmu benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Langkah terakhir yang dilakukan untuk memperoleh sebuah informasi baru dari teks adalah.....       <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca judul teks</li> <li>Membaca seluruh isi teks</li> <li>Membuat daftar pertanyaan untuk setiap paragraf</li> <li>Membaca kalimat awalan dan akhiran teks</li> </ol> </li> <li>Di bawah ini adalah nama lain dari pikiran pokok, kecuali...       <ol style="list-style-type: none"> <li>Gagasan utama</li> <li>Gagasan penjelas</li> <li>Gagasan pokok</li> <li>Pikiran utama</li> </ol> </li> <li>Di bawah ini cara yang harus dilakukan untuk menentukan pikiran pokok yaitu ....       <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca seluruh kalimat dalam paragraf</li> <li>Membaca judul bacaan</li> <li>Menulis kembali seluruh kalimat dalam paragraf</li> <li>Membandingkan isi paragraf</li> </ol> </li> </ol> <p>Racian ini untuk menjawab soal nomor 4 &amp; 5</p> <p style="text-align: center;"><b>Kain Tenun Ikat Flores</b></p>  <p>Kain tenun ikat dari Flores dibuat dengan cara tradisional. Proses pembuatannya dimulai dari pengolahan biji kapas yang dipintal menjadi benang. Benang kemudian ditunen menjadi kain. Kain tersebut kemudian diberi pewarna alami yang berasal dari berbagai jenis tanaman.</p> <p>Setiap daerah di Flores memiliki corak dan motif kain tenun yang berbeda. Kain tenun Ende berwarna dominan coklat dan merah, dengan ciri khas menggunakan satu jenis motif di tengah kain. Kain tenun Sikka berwarna gelap, seperti hitam, coklat, dan biru. Kain ini menggunakan motif ukir/rel dan mozaik. Kain tenun Lio berwarna tga emas. Motif ini diyakini dapat membuat pemiliknya kaya raya.</p> <p style="text-align: right;">21</p> <p style="text-align: center; font-size: small;">Buku Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV</p>
<p>Daftar Pustaka</p>	<p style="text-align: center;"><b>Daftar Pustaka</b></p> <p>Ashari, A. 2021. Keragaman Agama di Indonesia. Diakses pada 12 Mei 2022 dari <a href="https://ojs.uin-suka.ac.id/index.php/ajbs/article/view/11111">https://ojs.uin-suka.ac.id/index.php/ajbs/article/view/11111</a></p> <p>Astizar, 2021. Hafal Mahir Materi IPA SD/MI Kelas 4.5.6. Jakarta: Gramedia Widayara Indonesia</p> <p>Betari, N. 2022. Manusia Tertipu dari Beragam Suku Bangsa. Apa Ciri-ciri Suku Bangsa. Diakses pada 12 Mei 2022 dari <a href="https://ojs.uin-suka.ac.id/index.php/ajbs/article/view/11111">https://ojs.uin-suka.ac.id/index.php/ajbs/article/view/11111</a></p> <p>Eteri, C. 2022. Mengenal Budaya Suku Jawa dari Keunikan hingga Filosofi. Diakses pada 12 Mei 2022 dari <a href="https://ojs.uin-suka.ac.id/index.php/ajbs/article/view/11111">https://ojs.uin-suka.ac.id/index.php/ajbs/article/view/11111</a></p> <p>Wening, T. 2020. Ketahui 5 Judul Lagu Daerah dan Daerah Asalnya. Diakses pada 12 Mei 2022 dari <a href="https://ojs.uin-suka.ac.id/index.php/ajbs/article/view/11111">https://ojs.uin-suka.ac.id/index.php/ajbs/article/view/11111</a></p> <p>Wening, T. 2021. Membedakan Nada Tinggi dan Nada Rendah Pada Lagu. Diakses pada 12 Mei 2022 dari <a href="https://ojs.uin-suka.ac.id/index.php/ajbs/article/view/11111">https://ojs.uin-suka.ac.id/index.php/ajbs/article/view/11111</a></p> <p>Wening, T. 2022. Permainan yang dimainkan pada lagu cubuk-cubuk suwang. Diakses pada 12 Mei 2022 dari <a href="https://ojs.uin-suka.ac.id/index.php/ajbs/article/view/11111">https://ojs.uin-suka.ac.id/index.php/ajbs/article/view/11111</a></p> <p>Wijayanti, R.S.S. 2021. Bentuk Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya dari <a href="https://ojs.uin-suka.ac.id/index.php/ajbs/article/view/11111">https://ojs.uin-suka.ac.id/index.php/ajbs/article/view/11111</a></p> <p>Wulandari, S.D. 2015. Rangkuman Intiari Semua Mata Pelajaran Kelas 4 SD/MI: Rangkuman Intiari Pening Semua Mata pelajaran. Jakarta: Lentera Langit Indonesia.</p>  <p style="text-align: right;">85</p> <p style="text-align: center; font-size: small;">Buku Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV</p>

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Spesifikasi Bahan Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar

Penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar cetak yang terdiri dari bahan ajar berisi cergam pada tema 7 subtema 1. Bahan ajar bermuatan cergam merupakan pengembangan dari bahan ajar cetak, pengembangan bahan ajar ini berbentuk buku cerita yang didalamnya

terdapat gambar dan ilustrasi. Menurut Aprilia (2018:5), suatu buku cerita yang memiliki gambar terdapat informasi akan ilmu pengetahuan yang terdiri dari suatu tema karangan cerita dan lengkap menggunakan gambar/ilustrasi yang jelas untuk mempermudah pemahaman terkait objek yang ada didalam teks cerita tersebut.

Pada bahan ajar bermuatan cergam ini berisi materi tematik yaitu tema 7 subtema 1, penyajian bahan ajar ini mengaitkan cerita bergambar dengan materi pembelajaran/kegiatan pembelajaran. Bahan ajar bermuatan cergam ini mengambil judul “Keragaman Suku Bangsa dan Agama”. Bahan ajar yang dilakukan pengembangan terdapat spesifikasi ketentuannya, spesifikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Bahan ajar bermuatan cergam berbentuk buku dengan menggunakan kertas A4 dengan ukuran panjang 29,7 cm dan lebar 21 cm. Desain dari buku ajar bermuatan cergam dibuat dengan tampilan *full colour* untuk menarik perhatian siswa membaca buku tersebut.
- b. Pada bahan ajar terdapat muatan cergam (cerita bergambar) yang dikaitkan sebelum/setelah materi pembelajaran/kegiatan pembelajaran.
- c. Cergam pada setiap pembelajaran berkaitan, mulai dari pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 6.
- d. Cergam mengisahkan tentang tokoh bernama Edo yang baru pindah dari tempat tinggalnya di Papua ke pulau jawa. Ia berpindah ke daerah Jawa Timur. Disana ia dikelilingi oleh teman-teman yang baik dari

berbagai suku bangsa di Indonesia. Teman-teman tersebut bernama Beni, Udin, Dayu, Siti dan Lani. Mereka beerenam hidup damai dalam keberagaman.

- e. Bahan ajar bermuatan cergam menggunakan materi pada tema 7 subtema 1. Materi tersebut yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn dan SBdP.
2. Prinsip Penggunaan, Keunggulan dan Kelemahan Bahan Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar
    - a. Prinsip Penggunaan Bahan Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar
      - 1) Bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 dapat membantu siswa lebih memahami materi tematik yang terdapat dalam buku siswa.
      - 2) Bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 dapat membantu guru dalam menyampaikan materi tematik pada tema 7 subtema 1 yang terdapat dalam buku siswa.
      - 3) Bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 dapat meningkatkan keaktifan siswa.
      - 4) Bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 dapat menarik perhatian siswa untuk gemar membaca.
    - b. Keunggulan Bahan Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar

Keunggulan dari bahan ajar bermuatan cergam yaitu bahan ajar dikembangkan dengan adanya muatan cerita bergambar yang dikaitkan dengan materi pembelajaran/kegiatan pembelajaran, pada bahan ajar bermuatan cergam terdapat rangkuman materi dan evaluasi pembelajaran di setiap pembelajaran dan pada bahan ajar bermuatan cergam terdapat banyak gambar dan ilustrasi yang relevan dan sejalan dengan materi ataupun topik dari pelajaran.

c. Kelemahan Bahan Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar

Kelemahan bahan ajar bermuatan cergam yaitu proses pembuatan yang lama karena harus mencari referensi gambar yang sesuai dengan cerita bergambar yang dibuat, dan bahan ajar bermuatan cergam wajib disimpan di tempat yang kering dan tidak lembab, karena bahan yang digunakan yaitu bahan dasar kertas, mudah robek dan rusak jika diletakkan disembarangan tempat.